

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia semakin pesat yang diperkuat dengan jumlah populasi masyarakat muslim di Indonesia yang begitu besar membawa dampak perkembangan kepada pengembangan keuangan, khususnya dibidang perbankan syariah maupun non perbankan syariah dan diharapkan dapat mendorong pengembangan lembaga keuangan mikro syariah karena keduanya memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Hal ini tidak dapat dipungkiri lagi karena lembaga keuangan mikro syariah adalah salah satu pilar penting dalam proses intermediasi keuangan yang dibutuhkan masyarakat kecil dan menengah untuk mambantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.

Lembaga keuangan mikro syariah adalah lembaga keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat baik melalui pinjaman atau pembiayaan usaha dalam skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan.¹

Koperasi syariah adalah salah satu lembaga yang termasuk kedalam lembaga keuangan mikro syariah. Pertumbuhan lembaga keuangan koperasi syariah diakui banyak pihak merupakan potensi besar yang akan terus

¹ Undang-undang No.1 Tahun 2013 Pasal 1 tentang *Lembaga Keuangan Mikro*. Diakses dari www.perpustakaanbappenas.go.id, pada 09 Januari 2019.

berkembang bisa dibuktikan dengan adanya keberadaan koperasi syariah atau koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah di berbagai daerah.

Banyaknya peluang yang dimiliki koperasi syariah salah satunya mampu memberikan kontribusi besar dalam pengembangan usaha mikro dan kecil, selain itu koperasi syariah menjadi bagian dari strategi nasional dalam menyediakan akses keuangan kepada pengusaha mikro secara efektif dan berkelanjutan.

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Mitra Insan Mandiri (KSPPS MIM), dilihat dari aspek latar belakang pendiriannya tidak dapat dipisahkan dari keinginan masyarakat yang memiliki modal untuk membantu keadaan ekonomi anggota dan masyarakat, dengan berusaha melalui koperasi syariah untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi mereka yang semula bergantung pada tengkulak dan lentenir, kemudian bisa mereka penuhi sendiri sehingga masyarakat sekitar bisa dibantu.²

Adanya Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Mitra Insan Mandiri akan lebih memudahkan anggota, pelaku usaha mikro kecil atau masyarakat untuk mengakses permodalan dalam meningkatkan usaha sehingga diharapkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya.

Skema pembiayaan yang baru diterapkan oleh Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Mitra Insan Mandiri (KSPPS MIM) adalah akad murabahah, mudharabah dan ijarah. Akan tetapi dalam hal operasionalnya masih terdapat kekurangan dalam pengelolaan, hal ini diakui oleh pemimpin KSPPS MIM bahwa belum berjalannya pengelolaan koperasi dengan sempurna, dikarenakan masih baru 4 tahun dalam melakukan pembiayaan syariah dan belum lengkapnya

² Hasil Wawancara dengan Bapak Indra Sujana sebagai Manajer KSPPS MIM, pada hari Senin tanggal 14 Januari 2019.

fasilitas yang mendukung untuk tercapainya pengelolaan koperasi syariah yang sempurna.³

Apabila diidentifikasi, secara umum permasalahan yang muncul di koperasi mencakup empat permasalahan sebagai berikut⁴: 1). Konflik diantara pengelola koperasi dan anggota koperasi, 2). Produktifitas koperasi dalam menjalankan fungsinya memberikan pelayanan kepada anggota daerah, 3). Tingkat partisipasi anggota di koperasi rendah dan 4). Tujuan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota belum tercapai.

Sementara permasalahan yang muncul di KSPPS MIM adalah sebagai berikut: 1). Keluar masuknya karyawan menjadi masalah dalam status karyawan koperasi diakibatkan status yang masih belum jelas ataupun kontrak kerja yang tidak selesai sehingga terjadi pergantian karyawan, 2). Dalam hal informasi keanggotan, masih banyak masyarakat yang belum memahami mengenai status anggota mereka di koperasi. Hal ini dikarenakan pola pikir masyarakat yang memposisikan diri sebagai nasabah layaknya di perbankan syariah. Sedangkan koperasi artinya setiap orang yang terlibat didalamnya adalah anggota koperasi tersebut dengan ketentuan hak dan kewajiban yang telah diatur, 3). Kurangnya pemahaman karyawan terkait produk dan akad yang dikeluarkan koperasi menjadi permasalahan bagi masyarakat dalam kepercayaan terhadap pengelolaan koperasi atau miskomunikasi dalam penyampaian produk dan akad koperasi dan 4). Kurangnya profesionalitas dalam pengelolaan, karyawan KSPPS MIM bekerja hanya berdasarkan contoh-contoh yang telah ada sebelumnya sehingga hal ini

³ Hasil Wawancara dengan Bapak Indra Sujana sebagai Manajer KSPPS MIM, pada hari senin tanggal 14 januari 2019.

⁴ Wawan Lulus Setawan, "*Perbedaan Konflik Komunikasi di KUD dan Kopontren*", (Suatu Studi KUD dan Kopontren Jawa Barat). Volume IV. Nomor 1, Tahun 2013, hlm. 84.

dapat menunda pertumbuhan koperasi ketika ada sesuatu ataupun masalah yang baru, lambatnya dalam beradaptasi karyawan menjadi masalah yang ditemui dalam pengelolaan koperasi.

Idealnya semua usaha termasuk KSPPS MIM dikelola oleh orang yang profesional dengan memahami tugas dan tanggungjawabnya yang tujuannya itu untuk memperdayakan ekonomi umat, selain itu agar meningkatkan perekonomian masyarakat.

Menurut bapak Firmansyah diakses dari Tribun Jabar News: “Jumlahnya kalau tidak salah hampir 300-an dari total jumlah 671 koperasi di Kota Tasik. Mereka tidak aktif, pengurusnya tidak bertanggung jawab, ada juga yang anggaran dananya sudah tidak ada, banyak masalah termasuk tidak mengadakan rapat anggota tahunan tiga tahun berturut-turut”.⁵

Akan tetapi faktanya pengelolaan KSPPS MIM sebagai salah satu usaha yang berfungsi untuk membantu masyarakat masih memerlukan pengelolaan manajemen untuk mengembangkan dan membangun KSPPS MIM sebagai ekonomi rakyat, maka koperasi syariah itu mesti dikelola secara professional.

Sehingga KSPPS MIM harus memiliki manajemen pengelolaan dalam mengembangkan usahanya dan kesalahan dalam manajemen pengorganisasian sumber daya insani koperasi syariah yang diakibatkan kurang adanya pengendalian yang memadai bisa dihindari.

⁵ Wawancara Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kota Tasikmalaya, diakses dari Tribun Jabar News pada Rabu, 30 Januari 2019.

Dengan melihat dan memperhatikan uraian-uraian tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Implementasi Fungsi Pengorganisasian dalam Pengelolaan Sumber Daya Insani di KSPPS Mitra Insan Mandiri”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis dapat merumuskan pokok permasalahan adalah Bagaimana Implementasi Fungsi Pengorganisasian dalam Pengelolaan Sumber Daya Insani di KSPPS Mitra Insan Mandiri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai penulis adalah untuk mengetahui Implementasi Fungsi Pengorganisasian dalam Pengelolaan Sumber Daya Insani di KSPPS Mitra Insan Mandiri.

D. Kegunaan Penelitiian

Hasil penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Akademisi

Bagi akademisi dapat memberikan khasanah keilmuan dan dapat memperdalam pengetahuan, khususnya tentang implementasi fungsi pengorganisasian dalam pengelolaan sumber daya insani di KSPPS Mitra Insan Mandiri. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik bagi penulis sendiri dan bagi pihak fakultas dan diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk penelitian lebih lanjut.

2. Praktisi

Untuk mengetahui sampai jauh mana implementasi fungsi pengorganisasian dalam pengelolaan sumber daya insani di KSPPS Mitra Insan Mandiri. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan yang bermanfaat untuk kegiatan koperasi dalam mengembangkan usahanya.

3. Umum

Semoga bisa menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya terutama yang berminat untuk mengkaji tentang implementasi fungsi pengorganisasian dalam pengelolaan sumber daya insani di KSPPS Mitra Insan Mandiri, dalam ruang lingkup yang berbeda.